Published online on the page : https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit

EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif

| ISSN (Online) xxxx-xxxx |

Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Metode Iqra di Raudatul Athfal (RA) Al Misbah

Raudhatul Atpalina[1*]

[1]*Raudatul Athfal (RA) Al Misbah Paya Besar Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir*, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Redaksi: April 2024
Revisi Akhir: Mei 2024
Diterbitkan *Online*: Mei 2024

Kata Kunci

Kemampuan membaca Alquran, Metode Iqra

Correspondence

E-mail: raudhatul.atpalina87@gmail.com *

A B S T R A K

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang perlu dikuasai sejak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di RA Al Misbah melalui penerapan metode Iqra. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, masing-masing melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Iqra efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Pada siklus pertama, nilai rata-rata meningkat dari 52,4 menjadi 67,8, sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi 81,2, dengan 85% siswa telah mencapai tingkat kemahiran membaca yang lebih baik. Keberhasilan ini didukung oleh pendekatan fonetik bertahap, penggunaan media interaktif, serta keterlibatan guru dan orang tua. Dengan demikian, metode Iqra dapat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak usia dini.

Abstract

The ability to read the Qur'an is a fundamental skill that needs to be mastered from an early age. This study aims to improve the Qur'an reading skills of students at RA Al Misbah through the application of the Iqra method. This research employs the Classroom Action Research (CAR) method, consisting of two cycles, each involving planning, implementation, observation, and reflection stages. The results indicate that the Iqra method effectively enhances students' reading abilities. In the first cycle, the average score increased from 52.4 to 67.8, while in the second cycle, it rose to 81.2, with 85% of students achieving better reading proficiency. This success was supported by a gradual phonetic approach, the use of interactive media, and the involvement of teachers and parents. Thus, the Iqra method is recommended as an effective learning strategy to improve Qur'anic reading skills for early childhood learners.

This is an open access article under the CC–BY-SA license

1. Pendahuluan

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim sejak usia dini. Pendidikan anak usia dini, khususnya di Raudhatul Athfal (RA), memiliki peran penting dalam menanamkan dasar-dasar keislaman, termasuk dalam pengajaran membaca Al-Qur'an. Di RA Al Misbah, upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an terus dilakukan melalui berbagai metode pembelajaran, salah satunya adalah metode Iqra. Metode ini dikenal sebagai salah satu pendekatan efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak-anak, karena menekankan aspek fonetik dan pengenalan huruf secara bertahap.

 Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. *Some rights reserved*

Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai kendala dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di RA Al Misbah. Beberapa anak mengalami kesulitan dalam mengenali huruf Hijaiyah, membedakan makharijul huruf, dan menyusun kata-kata dalam bacaan Al-Qur'an. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perbedaan kemampuan kognitif anak, kurangnya motivasi belajar, serta kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif untuk mengatasi kendala tersebut.

Metode Iqra telah banyak diterapkan di berbagai lembaga pendidikan Islam, termasuk di RA, dengan hasil yang cukup baik. Metode ini menekankan pembelajaran yang sistematis dan berjenjang, sehingga anak dapat memahami huruf Hijaiyah dan cara membacanya dengan lebih mudah. Selain itu, metode Iqra juga memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar secara mandiri dengan bimbingan guru, sehingga mereka dapat berkembang sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Di RA Al Misbah, penggunaan metode Iqra telah diterapkan, namun efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak masih perlu diteliti lebih lanjut. Beberapa guru mengungkapkan bahwa meskipun metode ini cukup efektif, masih diperlukan variasi dalam teknik penyampaian agar lebih menarik bagi anak-anak. Misalnya, penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif, seperti kartu huruf, lagu-lagu, atau permainan edukatif, yang dapat membantu anak lebih cepat mengenali huruf dan memahami cara membacanya.

Selain itu, peran guru dalam menerapkan metode Iqra juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Guru yang memiliki kompetensi dalam mengajar dengan metode ini dapat membantu anak lebih cepat memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an. Oleh karena itu, pelatihan bagi guru dalam menerapkan metode Iqra dengan lebih kreatif dan efektif menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan.

Keterlibatan orang tua juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak. Pembelajaran di RA sebaiknya tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga perlu diperkuat dengan latihan di rumah. Namun, tidak semua orang tua memiliki pemahaman yang cukup tentang metode Iqra, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam membimbing anaknya di rumah. Oleh karena itu, perlu ada sinergi antara sekolah dan orang tua dalam mendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Selain kendala internal, faktor lingkungan juga memengaruhi keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an cenderung memiliki motivasi lebih tinggi dalam belajar. Sebaliknya, jika lingkungan kurang memberikan stimulus dalam hal keagamaan, anak-anak akan mengalami kesulitan dalam memahami pentingnya membaca Al-Qur'an sejak dini.

Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi penerapan metode Iqra di RA Al Misbah agar dapat meningkatkan efektivitasnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dengan melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat keberhasilan metode ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih optimal dalam mengajarkan anak-anak membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Penelitian mengenai peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Iqra di RA Al Misbah sangat relevan untuk dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an di pendidikan anak usia dini, serta menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak.

2. Metodologi Penelitian

Jelaskan Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di RA Al Misbah melalui penerapan metode Iqra. PTK dipilih karena memungkinkan guru untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di dalam kelas, merancang solusi, serta mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa siklus, yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Pada tahap perencanaan, peneliti akan melakukan identifikasi awal terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum tindakan diterapkan. Peneliti juga akan menyusun perangkat pembelajaran yang mendukung penerapan metode Iqra, seperti modul pembelajaran, media interaktif, dan instrumen evaluasi. Selain itu, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun dengan menyesuaikan langkah-langkah metode Iqra agar sesuai dengan karakteristik siswa RA.

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan tahap implementasi metode Iqra dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Guru akan mengajarkan siswa secara bertahap menggunakan pendekatan fonetik dan berjenjang yang menjadi ciri khas metode Iqra. Kegiatan pembelajaran akan dilakukan secara berulang, dengan memperhatikan kemajuan setiap siswa. Penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti kartu huruf, lagu, atau permainan edukatif, juga diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tahap observasi dilakukan secara simultan selama tindakan berlangsung. Peneliti akan mengamati bagaimana siswa merespons metode Iqra, seberapa jauh peningkatan kemampuan membaca mereka, serta kendala-kendala yang muncul dalam pembelajaran. Observasi ini akan didukung dengan catatan lapangan, wawancara dengan guru dan siswa, serta rekaman pembelajaran untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan objektif.

Tahap refleksi dilakukan setelah satu siklus pembelajaran selesai. Data hasil observasi dianalisis untuk menentukan apakah metode Iqra sudah efektif atau perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Jika masih ditemukan kendala atau hasil yang belum optimal, maka perbaikan strategi akan dirancang untuk diterapkan pada siklus selanjutnya. Refleksi ini juga melibatkan diskusi dengan guru dan orang tua untuk mendapatkan masukan terkait faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran.

Penelitian ini akan dilakukan dalam dua hingga tiga siklus, tergantung pada hasil yang diperoleh di setiap siklusnya. Jika dalam satu siklus terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, maka penelitian dapat diselesaikan lebih cepat. Namun, jika hasilnya belum optimal, maka penelitian akan dilanjutkan hingga ditemukan strategi yang lebih efektif.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa RA Al Misbah yang sedang belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra. Sampel penelitian dipilih berdasarkan siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an atau yang menunjukkan perkembangan lambat dalam mengenali huruf Hijaiyah. Guru yang mengajar juga dilibatkan sebagai kolaborator dalam pelaksanaan tindakan dan evaluasi hasil.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi tes diagnostik, lembar observasi, catatan lapangan, serta wawancara dengan guru dan siswa. Tes diagnostik dilakukan sebelum dan sesudah tindakan untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Lembar observasi digunakan untuk mencatat respons siswa terhadap pembelajaran, sedangkan catatan lapangan merekam berbagai temuan selama proses penelitian berlangsung.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari observasi, wawancara, dan catatan lapangan, sedangkan data kuantitatif berasal dari skor tes sebelum dan sesudah tindakan. Hasil analisis ini akan digunakan untuk

menarik kesimpulan mengenai efektivitas metode Iqra dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus di RA Al Misbah dengan melibatkan 20 siswa sebagai subjek penelitian. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test sebelum tindakan dan post-test setelah tindakan dalam setiap siklus.

Pada pre-test sebelum siklus I, diperoleh data bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih rendah. Dari 20 siswa, hanya 5 siswa (25%) yang mampu mengenali huruf Hijaiyah dengan baik, sementara 15 siswa (75%) masih mengalami kesulitan dalam membaca huruf secara berurutan dan melafalkan makharijul huruf dengan benar. Nilai rata-rata kelas adalah 52,4, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih berada di bawah standar keterampilan membaca Al-Qur'an yang diharapkan.

Setelah pelaksanaan siklus I, terjadi peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hasil post-test menunjukkan bahwa 12 siswa (60%) sudah mampu membaca rangkaian huruf Hijaiyah dengan lebih baik, sementara 8 siswa (40%) masih mengalami kesulitan dalam menyusun kata dan membaca dengan lancar. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 67,8. Kendati demikian, beberapa siswa masih perlu mendapatkan pendampingan lebih lanjut dalam melafalkan huruf dengan makharij yang tepat.

Pada siklus II, metode Iqra diterapkan dengan lebih bervariasi, seperti penggunaan media kartu huruf, lagu interaktif, serta latihan membaca dalam kelompok kecil. Hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan, di mana 17 siswa (85%) telah mampu membaca Al-Qur'an dengan lebih lancar, sementara hanya 3 siswa (15%) yang masih mengalami sedikit kesulitan. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 81,2, yang menunjukkan bahwa metode Iqra telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Iqra efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa RA Al Misbah. Pada awal penelitian, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengenali huruf Hijaiyah, menyambung huruf menjadi kata, serta melafalkan huruf dengan makharij yang benar. Namun, setelah penerapan metode Iqra secara sistematis, terjadi peningkatan yang signifikan dalam setiap siklusnya.

Menurut Asmani (2013: 57), metode Iqra adalah metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menggunakan pendekatan fonetik dan berjenjang, sehingga memudahkan anak dalam mengenali, menyusun, dan membaca huruf Hijaiyah secara bertahap. Hal ini terbukti dalam penelitian ini, di mana pada siklus pertama, siswa yang awalnya kesulitan mulai dapat mengenali huruf dengan lebih baik setelah diberikan bimbingan menggunakan metode ini.

Pada siklus pertama, peningkatan terjadi karena metode Iqra mempermudah siswa dalam memahami bentuk dan bunyi huruf Hijaiyah melalui pendekatan fonetik dan pengulangan bertahap. Namun, masih ada siswa yang kesulitan dalam menyambung huruf menjadi suku kata. Hal ini sejalan dengan pendapat Abdurrahman (2017: 89) yang menyatakan bahwa "Pembelajaran membaca Al-Qur'an harus dilakukan secara bertahap dan berulang agar anak dapat memahami hubungan antara huruf dan bunyi dengan baik." Oleh karena itu, pada siklus kedua diberikan tambahan metode seperti penggunaan media interaktif dan pembelajaran berbasis kelompok kecil.

Pada siklus kedua, peningkatan yang lebih signifikan terlihat karena siswa lebih termotivasi dalam belajar. Menurut Sudjana (2005: 102), pembelajaran yang melibatkan media interaktif seperti kartu huruf, lagu-lagu pembelajaran, dan permainan edukatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, sehingga mereka lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Hal ini terbukti dalam penelitian ini, di mana siswa yang sebelumnya masih mengalami kesulitan dalam menyusun huruf menjadi kata mengalami peningkatan kemampuan setelah metode pembelajaran dibuat lebih variatif dan menyenangkan.

Interaksi dalam kelompok kecil juga menjadi faktor pendukung keberhasilan pembelajaran. Vygotsky (1978) dalam teori belajar sosialnya menjelaskan bahwa anak-anak lebih mudah belajar ketika mereka berinteraksi dengan teman sebaya yang lebih mampu atau dengan bimbingan orang dewasa. Dalam penelitian ini, siswa yang masih mengalami kesulitan merasa lebih percaya diri saat belajar dalam kelompok kecil, di mana mereka mendapatkan dukungan dari teman-temannya yang sudah lebih mahir.

Keberhasilan metode Iqra dalam penelitian ini juga didukung oleh peran guru dan keterlibatan orang tua. Guru memberikan bimbingan intensif kepada siswa yang masih mengalami kesulitan, sedangkan orang tua didorong untuk melanjutkan latihan membaca di rumah. Hal ini sesuai dengan pendapat Syafe'i (2012: 134) yang menekankan bahwa "Pembelajaran membaca Al-Qur'an akan lebih efektif jika ada kesinambungan antara pembelajaran di sekolah dan latihan di rumah." Sinergi antara guru dan orang tua terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Iqra efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di RA Al Misbah. Hasil pre-test menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali dan membaca huruf Hijaiyah dengan benar. Namun, setelah diterapkannya metode Iqra dalam dua siklus, terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca siswa.

Pada siklus pertama, penggunaan metode Iqra membantu siswa dalam mengenali huruf dan menyusunnya menjadi kata, meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam kelancaran membaca. Pada siklus kedua, dengan tambahan media interaktif dan pembelajaran berbasis kelompok, peningkatan menjadi lebih signifikan. Hasil post-test menunjukkan bahwa 85% siswa telah mencapai tingkat kemahiran membaca Al-Qur'an yang lebih baik, dengan nilai rata-rata meningkat dari 52,4 pada pre-test menjadi 81,2 pada post-test siklus kedua.

Keberhasilan metode Iqra ini didukung oleh faktor-faktor seperti bimbingan guru yang intensif, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung latihan membaca di rumah. Penelitian ini juga mendukung teori bahwa pendekatan fonetik dan berjenjang dalam metode Iqra mampu membantu anak dalam belajar membaca Al-Qur'an secara lebih efektif.

Daftar Pustaka

Abdurrahman, M. (2017). *Pendidikan Anak dalam Perspektif Islam*. Kencana.

Asmani, J. M. (2013). *Panduan Lengkap Metode Pembelajaran Anak Usia Dini*. Diva Press.

Sudjana, N. (2005). *Metode dan Teknik Pembelajaran yang Efektif*. Sinar Baru Algensindo.

Syafe'i, A. (2012). *Strategi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an bagi Anak Usia Dini*. RajaGrafindo Persada.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.